

ABSTRAK

Indriyanah¹, Nurul Aktifah²

Hubungan Kejadian *Smartphone Addiction* Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Usia 15-18 Tahun Di SMAN 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

Latar Belakang: Penggunaan *smartphone* merupakan hal yang lumrah di kalangan remaja. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menimbulkan efek negatif seperti kecanduan *smartphone* dan menyebabkan ketidakstabilan emosi remaja. Kecerdasan emosional yang rendah dapat mengakibatkan dampak negatif pada kehidupan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian *smartphone addiction* dengan kecerdasan emosional pada remaja usia 15-18 tahun di SMAN 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional* deskriptif. Pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *cluster random sampling*. Sampel sebanyak 215 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kecerdasan emosional dan kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi spearman rank.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden mengalami kecerdasan emosional pada kategori sedang sebanyak 178 responden (82,8%) dan *smartphone addiction* pada kategori sedang sebanyak 166 responden (77,2%). Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan antara kejadian *smartphone addiction* dengan kecerdasan emosional pada remaja usia 15-18 tahun dengan nilai *p value* $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi $-0,265$ yang artinya hubungan sedang dengan arah negatif sehingga semakin tinggi kejadian *smartphone addiction* maka akan semakin rendah kecerdasan emosional remaja.

Simpulan: Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara kejadian *smartphone addiction* dengan kecerdasan emosional pada remaja usia 15-18 tahun.

Kata Kunci: *Kejadian Smartphone Addiction, Kecerdasan Emosional, Remaja Usia 15-18 Tahun*

Daftar Pustaka: 64 (2013-2024)

ABSTRACT

Indriyanah¹, Nurul Aktifah²

The Correlation between the Incidence of Smartphone Addiction and Emotional Intelligence in Adolescents Aged 15-18 Years at Senior High School 1, Bojong, Pekalongan Regency

Background: Smartphone use is common among teenagers. Excessive smartphone use can cause negative effects, such as *smartphone addiction* and cause emotional instability in adolescents. Low emotional intelligence can have a negative impact on the lives of adolescents. This study aims to determine the relationship between the incidence of *smartphone addiction* and emotional intelligence in adolescents aged 15-18 years at Senior High School 1 Bojong, Pekalongan Regency.

Methods: This study employed a correlation design with a descriptive, cross-sectional approach. Sample collection was carried out using *cluster random sampling*. The sample was 215 respondents. The research instrument consisted of an emotional intelligence questionnaire and a *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV) questionnaire. Bivariate analysis used a Spearman rank correlation test.

Results: The study yielded results indicating that most respondents (178, 82.8%) experienced emotional intelligence in the medium category, while 166 respondents (77.2%) experienced smartphone addiction in the same category. The results of the correlation test showed that there was a relationship between the incidence of *smartphone addiction* and emotional intelligence in adolescents aged 15-18 years with a *p value* of $0.001 < 0.05$ and a correlation coefficient value of -0.265 which means that the relationship is moderate with a negative direction so that the higher the incidence of *smartphone addiction*, the lower the emotional intelligence of adolescents.

Conclusion: The results of the study found that there was a significant relationship between the incidence of *smartphone addiction* and emotional intelligence in adolescents aged 15-18 years.

Keywords: *Incidence of Smartphone Addiction, Emotional Intelligence, Adolescents Aged 15-18 Years*

Bibliography: 64 (2013-2024)